

**INVESTRA BALANCED PROGRESSIVE FUND**

Bloomberg: CLBLPRO IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 30 April 2018

**Tujuan Investasi**

Mendapatkan tingkat pengembalian optimal dengan berinvestasi pada Efek Bersifat Utang, Pasar Uang dan Ekuitas. Pengelolaan portofolio akan didominasi pada pemilihan strategi investasi yang disesuaikan dengan keadaan pasar seperti pertumbuhan, pendapatan, sektoral dan/atau strategi investasi lainnya, yang pada akhirnya ditujukan untuk mempertinggi tingkat pengembalian pada ketiga pasar tersebut.

**Informasi Dana**

Tanggal Peluncuran : 04 Oktober 2005  
 Mata Uang : Rupiah  
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun  
 Dana Kelolaan : Rp 61,258,732,151  
 Harga Unit : Rp 3,812.1000

**Rincian Portofolio**

Alokasi Aset	Komposisi %
Ashmore Dana Obligasi Nusanantara	33.7%
Schroder Dana Terpadu II	65.9%
Cash / TD	0.5%

**Kebijakan Investasi**

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	0%	75%
Pendapatan Tetap	0%	75%
Pasar Uang	0%	75%

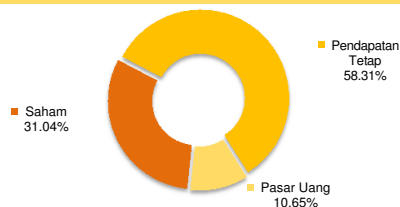
**Kategori Profil Risiko**

KONSERVATIF MODERAT AGRESIF

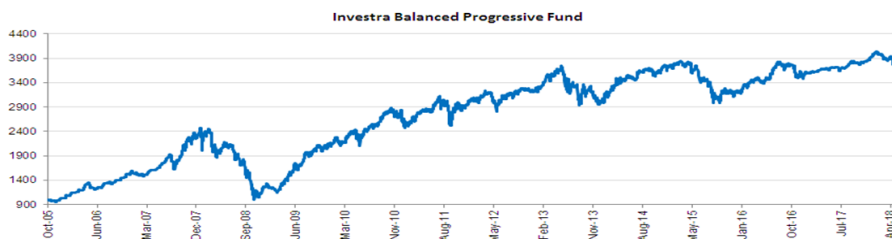
**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

**Alokasi Aset**



**Kinerja Dana**



**Kinerja Harga Unit**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-1.53%	-4.67%	1.08%	-3.25%	3.26%	281.21%
Benchmark **)	-2.08%	-6.25%	0.54%	-3.57%	5.19%	316.54%

\*\*) Benchmark: 70% IHSG + 30% (Deposito 6 bln (rata2-net)

**Komentar Manajer Investasi**

- Hasil rapat Dewan Gubernur BI pada tanggal 18-19 April 2018 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 4,25%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap 3,50% dan Lending Facility tetap 5,00%, berlaku efektif sejak 20 April 2018.
- Badan Pusat Statistik (BPS) memaparkan bulan April 2018 mengalami inflasi sebesar 0,10%. Tingkat inflasi tahun kalender 2018 (Januari-April) sebesar 1,09% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (April 2017 ke April 2018) sebesar 3,41%. Komponen inti pada April 2018 mengalami inflasi sebesar 0,15%. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender 2018 (Januari-April) mengalami inflasi sebesar 0,91% dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (April 2017 ke April 2018) sebesar 2,69%.
- Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS melemah sebesar 1,05% ke tingkat Rp13.913/USD dibandingkan bulan Maret 2018. Secara year to date nilai tukar Rupiah melemah sebesar 2,54% dan tahun ke tahun Rupiah melemah sebesar 4,38%. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Australia menguat sebesar 0,71% ke tingkat Rp10.498,18/AUD dibandingkan bulan Maret 2018. Secara year to date nilai tukar Rupiah menguat sebesar 0,81% dan tahun ke tahun Rupiah melemah sebesar 5,29%.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir April 2018 tercatat menurun sebesar 3,14% menjadi 5.994,60 dibandingkan dengan akhir bulan Maret 2018. Untuk year to date IHSG tercatat menurun sebesar 5,68% sedangkan dari tahun ke tahun IHSG tercatat meningkat sebesar 5,44%.
- Untuk pasar saham, aksi jual investor asing terlihat lebih mendominasi yang tercatat sebesar Rp10,4 Triliun per April 2018 (Year to date investor asing mencatat aksi jual sebesar Rp 34,3 Triliun dan tahun ke tahun aksi jual sebesar 95,6 Triliun). Sebaliknya untuk pasar obligasi, investor asing mencatatkan aksi jual pada bulan April sebesar Rp 13,4 Triliun, secara year to date aksi beli sebesar 9,2 Triliun dan tahun ke tahun aksi beli sebesar 99,5 Triliun sehingga membuat porsi investor asing pada kepemilikan obligasi pemerintah menjadi 38,44% dari Maret 2018.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami kenaikan yield sebesar 3,69% dibandingkan bulan Maret 2018 dari level 6,68% ke 6,92%. BINDO index tercatat menurun 0,53% dari 230,21 menjadi 229,00 dibanding akhir bulan Maret 2018, secara year to date menurun sebesar 1,59% dan dari tahun ke tahun meningkat sebesar 9,13% dengan duration 6,15 tahun.
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah alokasi aktif dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi, pertambangan, perbankan serta properti sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrumen pendapatan tetap dengan duration yang lebih netral.

**Fund Management Partners**



**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.